



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 13 Maret 2021

Halaman: 2

TERAS

Merawat Fasum

PEMKOT Yogyakarta harus lebih memastikan keamanan fasilitas umum atau fasum. Ini penting pascakejadian tersebutnya pejalan kaki di trotoar Jalan Suroto Kotabaru. Kabel listrik di salah satu sudut kawasan tersebut mengelupas dan membahayakan pengunjung. Semoga kejadian tersebut tidak terulang, dan pengunjung tidak perlu cemas karena sudah dipastikan keamanannya.

Tentu saja kejadian tersebut cukup mengagetkan. Tidak saja bagi pengunjung yang kesetrum, namun juga pengelola kawasan yang tidak mengira ada kabel mengelupas. Kawasan yang telah direvitalisasi tersebut dikira baik-baik saja. Namun ternyata masih membutuhkan perawatan berkelanjutan. Bukan cuma guiding block atau penanda jalur untuk penyandang tunanetra saja yang diperhatikan, namun juga fasilitas lain untuk memudahkan pejalan kaki di kawasan tersebut.

Kota Yogyakarta sedang mempercepat trotoar. Tak cuma membuat lebar, asri dan nyaman, namun trotoar benar-benar dikembalikan sesuai fungsinya, yakni untuk pejalan kaki. Kawasan trotoar juga bebas dari pedagang kaki lima. PKL direlokasi di pasar terdekat, atau mencari lokasi lain dengan cara menyewa. Ini bisa dilihat dari suksesnya revitalisasi trotoar Jalan Sudirman segmen tengah, disusul Jalan Suroto Kotabaru, dan yang terakhir di Jalan Sudirman segmen barat hingga simpang Tugu.

Tahun ini revitalisasi trotoar dilanjutkan di Jalan Sudirman segmen timur serta Jalan KH Ahmad Dahlan. Konsepnya masih sama dengan revitalisasi sebelumnya, yakni mengganti lantai, menambah furniture bangku serta tempat sampah, memperbanyak taman serta yang paling penting bebas dari pedagang yang selama ini mangkal di trotoar tersebut. Ini artinya, wajah kota dengan Tugu dan Malioboro serta Kraton sebagai pusatnya, akan semakin menarik.

Kita masih ingat dengan komentar Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti seputar pentingnya revitalisasi trotoar. Ia berharap trotoar berubah fungsinya, tidak lagi kumuh dan mampu memberi kemanfaatan karena makin banyak orang berjalan kaki dan berolahraga. Mungkin butuh waktu lama bagi trotoar di Kota Yogyakarta dapat dikembalikan fungsinya, namun tahap demi tahap revitalisasi ini diperlukan. Dan yang paling penting perawatan bersama agar tidak terjadi lagi kejadian kesetrum, hilangnya jalur tunanetra atau dicurinya koleksi taman trotoar. ***-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005